

# MODEL PBL DENGAN STRATEGI WINDOW SHOPPING MENINGKATKAN ANTUSIASME BELAJAR MATERI INOVASI TEKNOLOGI BIOLOGI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PURWOREJO

Arwina Setyaningsih  
SMA Negeri 1 Purworejo  
arwinabio@gmail.com

## ABSTRAK

*Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini masih cenderung berpusat pada guru (teacher center). Metode pembelajaran monoton yang membuat siswa pasif, tidak semangat, tidak antusias dalam belajar dan rendahnya motivasi. Oleh karena itu perlu upaya guru untuk melakukan pembelajaran bervariasi guna meningkatkan antusiasme belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) dengan strategi Window shopping. Hasil implementasi pembelajaran ini didapatkan adanya peningkatan antusiasme belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah pertanyaan yang disampaikan siswa di kelas yaitu dari 2-3 pertanyaan saja menjadi 23 pertanyaan. Berdasarkan angket juga diperoleh hasil bahwa 98% siswa menyatakan menyukai pembelajaran yang dilakukan.*

*Kata kunci: PBL, Window shopping, antusiasme belajar*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yang keduanya berperan sebagai subyek, yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai pengajar. Pembelajar melakukan kegiatan belajar, sedangkan pengajar melakukan kegiatan mengajar. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila terjadi interaktif antara pembelajar dan pengajar, atau dapat dikatakan proses yang terjadi berjalan secara dua arah (Legiman, 2015). Pendidikan harus memberikan pengalaman belajar yang maksimal kepada siswa sehingga mereka menguasai kompetensi yang sesuai bakat dan minatnya.

Pendidikan di dalam Kurikulum Merdeka memungkinkan kolaborasi yang baik antara siswa dan guru. Guru bukan satu-satunya subyek yang mendominasi pembelajaran, tetapi murid juga sebagai subyek yang kolaboratif. Perkembangan

teknologi internet memungkinkan informasi, ilmu pengetahuan dengan cepat diketahui dan diakses siapapun. Fakta di lapangan proses pembelajaran belum berjalan ideal seperti yang seharusnya.

Pengalaman penulis selama melaksanakan pembelajaran masih banyak yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Melalui evaluasi dan refleksi yang penulis lakukan mayoritas siswa masih terlalu pasif dalam pembelajaran. Ini nampak pada proses KBM di kelas, siswa lebih banyak duduk, diam dan pengalaman belajar mereka juga minim. Penulis menyadari bahwa salah satu penyebabnya adalah pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher center). Gejala yang lain, siswa nampak tidak tertarik saat belajar, mengantuk, mengalihkan perhatian pada hal lain (gadget misalnya). Siswa juga minim literasi, terlihat saat ditanya guru mereka tidak mudah menjawab padahal materi

ada di buku. Siswa cenderung membaca buku hanya saat belajar di kelas ketika guru menyuruh membaca buku. Siswa yang termotivasi membawa buku saat KBM juga minim.

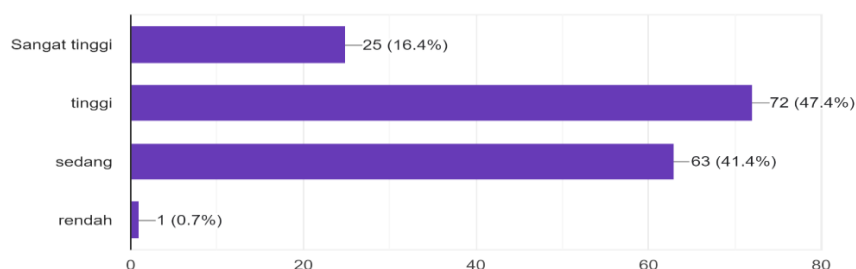
Dalam Rapor Pendidikan Nasional dari data tahun 2022 tingkat kompetensi literasi siswa SMA/SMK setara mengalami penurunan, dengan hanya 49,26 persen siswa yang memiliki kompetensi literasi di atas minimum, mengalami penurunan sebesar 4,59 persen dari tahun 2021 yang berada di angka 53,85 persen (Kemdikbud, 2023). Untuk mencapai kategori baik, angka kompetensi literasi harus mencapai di atas 70 persen. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mendorong budaya membaca agar kompetensi literasi generasi penerus bangsa dapat meningkat secara nasional.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang penulis hadapi, juga refleksi diri sebagai guru dan evaluasi siswa masih banyaknya proses pembelajaran yang belum berpusat pada siswa, dengan metode pembelajaran yang

monoton yang membuat siswa pasif, tidak semangat, tidak antusias dalam belajar dan rendahnya motivasi juga literasi ilmu pengetahuan. Menurut Zamrat Desi Roffina (2020), relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Motivasi peserta didik akan terpelihara apabila mereka menganggap bahwa apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

Berdasarkan survei terhadap 152 responden siswa, respon siswa tertinggi menyatakan biologi menjadi menarik karena materinya dekat dengan kehidupan sehari-hari. Respon dibawahnya menyatakan cita-citanya terkait dengan mapel Biologi. Hal ini sudah bagus karena pada dasarnya mereka merasakan manfaatnya dan membutuhkan mata pelajaran Biologi. Sedangkan terkait minat siswa terhadap mapel biologi, bisa dilihat pada grafik berikut:

BAGAIMANA MINAT ANDA BELAJAR MAPEL BIOLOGI  
152 responses



Gambar 1. Grafik Minat Siswa pada Mapel Biologi

Minat siswa sudah baik, tetapi guru perlu memahami kondisi siswa saat ini yang termasuk generasi Z. Menurut Redaksi Cmedia dalam Yulia Rizki Ramadhani, dkk (2020) memiliki ciri: a)

menyukai metode belajar yang membuat mereka aktif seperti eksperimen atau praktikum; b) membutuhkan teman diskusi termasuk guru yang berperan sebagai mentor; c) menyukai media

pembelajaran yang bersifat audio visual; d) dekat dengan teknologi; dan e) berpikir kritis dan inovatif. Karena itu, guru perlu menambah wawasan terkait metode pembelajaran yang bervariasi, membuat siswa aktif, kreatif, dan mampu menuntun mereka untuk memaksimalkan potensi yang ada pada diri masing-masing.

Peran penulis sebagai guru adalah memulai perubahan dalam proses pembelajaran dan kemudian berbagi pengalaman dengan teman sejawat sesama guru. Tantangan dalam melaksanakannya adalah perlu persiapan yang lebih untuk melakukan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru harus mempelajari model dan strategi pembelajaran, langkah/sintak pembelajaran dan mengomunikasikannya dengan siswa. PBL adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah/persoalan (Legiman, 2015). Tujuan PBL adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata. pengintegrasian konsep Higher Order Thinking Skills (HOTS), keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri, dan keterampilan

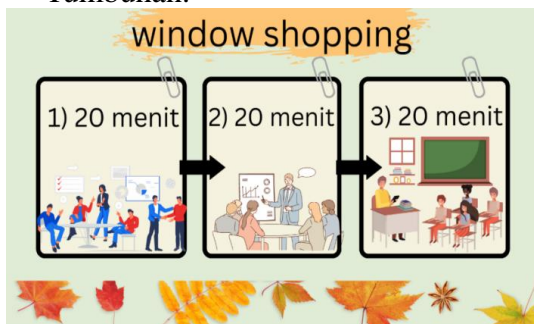
(<https://alvonsus.gurusiana.id/>). Penulis memilih strategi window shopping karena dalam Window shopping, peserta didik belajar secara berkelompok di dalam kelompoknya masing-masing maupun dengan kelompok lain. Jadi siswa tidak hanya duduk di kursi masing-masing, melainkan bebas berkeliling kelas untuk berdiskusi dengan kelompok lain mengenai materi Pelajaran (Kemdikbud, 2022).

## STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Penulis menentukan model pembelajaran, strategi, capaian pembelajaran dan menentukan materi apa yang dilaksanakan. Penulis melakukan model PBL (*Problem based learning*) dengan strategi *window shopping* pada materi Inovasi Teknologi Biologi (Bioteknologi) kelas X. Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis.. PBL juga sebuah pendekatan yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar, bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*). Sumber daya/materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi *window shopping* adalah Pemahaman guru terhadap materi yang dilaksanakan dengan window shopping, LKPD yang lengkap, jelas dan disosialisasikan kepada siswa. Untuk pembuatan karya/media presentasi butuh waktu yang cukup/leluasa untuk mengerjakannya. Di sini guru memberi waktu 1-2 minggu. Pembelajaran sesuai sintak PBL dengan strategi window shopping sebagai berikut:

1. Langkah 1: Orientasi Masalah  
Pada langkah ini guru memberi pertanyaan pemantik terkait inovasi teknologi biologi yang kontekstual
2. Langkah 2: Mengorganisasi Peserta Didik  
Tahap ini dilakukan pembagian kelompok dan job deskripsi
3. Langkah 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok  
Langkah selanjutnya adalah diskusi kelompok dan pembuatan media sesuai tema
4. Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Bentuk karya dapat berupa mind mapping, infografis, bagan, karya tulis, video. Pada tahap ini guru meminta 3 kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan strategi window shopping dengan 2 presenter/kelompok dan Kelompok lain menjadi audience (10 siswa) menyimak, menanggapi dan diskusi tentang apa yang dipresentasikan. Tema *Window shopping* dilakukan untuk 3 kelompok/pertemuan yaitu : 1) Bioteknologi Konvensional dan Modern; 2) Penggunaan Mikroorganisme dalam Bioteknologi; dan 3) Kultur Jaringan pada Tumbuhan.



Gambar 2. Gambaran Pelaksanaan *Window Shopping*

5. Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Pada langkah ini semua siswa saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah presentasi, kelompok presentasi melakukan refleksi pengalamannya dan memberi evaluasi, dan siswa yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban siswa yang kurang sesuai.



Gambar 3. Kelompok presentasi dengan dua presenter dan sepuluh audien



Gambar 4. Antusiasme Siswa Bertanya pada Kelompok Presentasi



Gambar 5. *Window Shopping* Bisa Dilaksanakan di Luar Kelas

Strategi *window shopping* bisa dilaksanakan pula pada jenjang kelas berbeda dan materi berbeda.



Gambar 6. *Window Shopping* pada Materi Alat Indera Kelas XI

## HASIL DAN PEMBAHASANNYA

### 1. Hasil dan Dampak

Hasil penerapan strategi *window shopping* sangat baik yaitu siswa bekerja sama dengan maksimal dan masing-masing berperan sesuai pembagian tugas dengan sangat baik. Setiap siswa berkesempatan minimal presentasi 1 kali di kelompoknya, sehingga mereka aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran lebih mengaktifkan siswa, memberikan banyak pengalaman belajar, membuat siswa antusias belajar, semangat dan juga banyak literasi sumber belajar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang menyatakan bahwa mereka menjadi lebih aktif dan bersemangat berkeliling kelas selama pembelajaran. Antusiasne siswa meningkat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul yaitu rata-rata 23 pertanyaan/kelompok, dari total audien 30 siswa di setiap kelas. Hal ini meningkat sangat signifikan dibandingkan pembelajaran saat guru ceramah, siswa yang bertanya tidak selalu ada atau hanya 2-3 siswa saja. Respons siswa sangat baik dalam pembelajaran, hal ini didasarkan pada hasil angket yang diberikan kepada siswa yang hasilnya 98% siswa

menyukai pembelajaran dengan *window shopping*.

Penerapan model PBL dengan strategi *window shopping* membawa dampak positif bagi siswa. Mereka lebih termotivasi untuk mempersiapkan diri karena akan tampil sebagai presenter. Selain menguasai media presentasi, mereka juga perlu membaca bermacam sumber belajar agar bisa merespons maksimal di sesi diskusi dengan audien. Selain itu teman sejawat/guru lain juga merespons positif dengan meminta penulis berbagi pengalaman mengajar dan mereka menerapkannya di kelas lain pada mata pelajaran yang berbeda

### 2. Kendala dan Faktor Pendukung

Strategi *window shopping* ini membutuhkan waktu untuk menyiapkannya. Intruksi guru harus jelas, time line disosialisasikan kepada siswa minimal satu minggu sebelum KBM. Kendala yang dihadapi guru secara umum yaitu jika guru mengajar banyak sekali jam, dan tugas tambahan lain seringkali menyebabkan guru kembali ke pola lama dengan pembelajaran *teacher centre* dengan metode ceramah.

Faktor pendukung yang menjadi faktor keberhasilan strategi *window shopping* ini adalah persiapan yang matang, komunikasi, motivasi dan kerja sama dengan siswa, merefleksi pembelajaran dengan terbuka, juga kemauan menerima masukan dari rekan sejawat. Pembelajaran dari keseluruhan proses adalah: pembelajaran yang berkualitas bisa dilaksanakan jika ada kemauan, persiapan yang matang dan inisiatif untuk terus meningkatkan kapasitas diri

### 3. Rencana Tindak Lanjut

*Window shopping* adalah salah satu strategi pembelajaran yang sangat mungkin diterapkan pada banyak materi maupun mata pelajaran yang lain. Penulis sudah melaksanakan juga di jenjang kelas berbeda yaitu kelas XI pada materi alat indera di tiga kelas dan semua berdampak positif serta memberikan proses pembelajaran bermakna yang mengaktifkan siswa. Strategi *window shopping* sangat fleksibel pada jenjang kelas, materi, maupun tempat pelaksanaan. Tempat pembelajaran bisa di dalam kelas, luar kelas misalnya area terbuka seperti aula, maupun lapangan. Format posisi siswa bisa duduk di kursi maupun duduk lesehan. Hal ini akan memberikan suasana baru yang menyenangkan bagi siswa.

### SIMPULAN

Pembelajaran Model PBL dengan Strategi *Window shopping* mampu meningkatkan antusiasme belajar pada siswa kelas X materi Inovasi Teknologi Biologi (Bioteknologi). Antusiasme siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan meningkatnya pertanyaan yang dimunculkan siswa yaitu sebelum menggunakan metode ini hanya 2 – 3 pertanyaan di kelas menjadi 23 pertanyaan. Sejumlah 98% siswa menyatakan menyukai pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran Model PBL dengan Strategi *Window shopping* dapat digunakan untuk mata Pelajaran yang lain dengan memilih tema atau topik yang sesuai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Legiman. (2015). *Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah/Problem Based Learning (PBL) pada Pendidikan dan Pelatihan*. Retrieved from <https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/penggunaan-model-pembelajaran-berbasis-masalah-problem-based-learning-pbl-pada-pendidikan-dan-pelatihan/>
- Yulia Ramadani, dkk. (2020). *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. \_: Yayasan kita menulis.
- Zamrat Desi Roffina. (2020). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific (PTK). Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/531>
- Alvonsus Glory. (2023). *Sintak Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Retrieved from <https://www.gurusiana.id/read/alvonsus/article/sintak-pembelajaran-problem-based-learning-pbl-656152>
- Kemdikbud. (2022). *Window shopping, Metode Pembelajaran untuk Fasilitasi Gaya Belajar Kinestetik*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/07/window-shopping-metode-pembelajaran-untuk-fasilitasi-gaya-belajar-kinestetik>
- Kemdikbud. 2022. Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023. Retrieved from <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/>